

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap tingkat kemiskinan pada 10 kabupaten miskin di Provinsi Jawa Timur periode 2015–2025 menggunakan metode *First Difference Generalized Method of Moments (FD-GMM) Arellano-Bond*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pembangunan manusia yang tercermin dari peningkatan pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat, maka tingkat kemiskinan akan semakin menurun. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih produktif, meningkatkan kesempatan memperoleh pendapatan, serta mengurangi jumlah penduduk miskin secara berkelanjutan.
2. Variabel Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di 10 kabupaten miskin Provinsi Jawa Timur belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap penurunan kemiskinan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi belum dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya kelompok

3. berpendapatan rendah, sehingga peningkatan aktivitas ekonomi belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.
4. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran, maka semakin tinggi pula tingkat kemiskinan yang terjadi. Meningkatnya jumlah pengangguran menyebabkan berkurangnya kesempatan masyarakat memperoleh pekerjaan dan pendapatan sehingga kemampuan memenuhi kebutuhan hidup menjadi semakin rendah. Oleh karena itu, penciptaan lapangan kerja yang produktif dan peningkatan kualitas tenaga kerja menjadi langkah penting dalam upaya menekan angka kemiskinan di kabupaten-kabupaten miskin Provinsi Jawa Timur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan kondisi ketenagakerjaan merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam memengaruhi dinamika kemiskinan di 10 kabupaten miskin Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa strategi pengentasan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta perluasan kesempatan kerja agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah, khususnya pada 10 kabupaten miskin di Provinsi Jawa Timur, perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemerataan akses pendidikan, pelayanan kesehatan, dan peningkatan daya beli masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan manusia perlu dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan, karena manfaatnya tidak hanya mampu mengurangi kemiskinan pada periode saat ini, tetapi juga menciptakan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih berkelanjutan pada masa mendatang.
2. Pemerintah daerah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif melalui pengembangan sektor-sektor produktif, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan investasi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan hasil analisis dinamika jangka pendek dan jangka panjang, pertumbuhan ekonomi memerlukan waktu agar dampaknya dapat dirasakan secara optimal dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, kebijakan peningkatan PDRB hendaknya dirancang secara berkelanjutan dan disertai pemerataan hasil pembangunan agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya kelompok berpendapatan rendah.

3. Pemerintah perlu meningkatkan upaya penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan sektor padat karya, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta peningkatan investasi yang mampu menyerap tenaga kerja lokal. Selain itu, pelatihan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja perlu terus ditingkatkan guna mengurangi tingkat pengangguran terbuka yang terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kemiskinan.

Pemerintah daerah perlu memperkuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor pertanian, perikanan, dan usaha kecil yang menjadi sumber penghidupan utama di daerah-daerah miskin. Dukungan berupa akses modal, pendampingan usaha, dan penguatan akses pasar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sekaligus mengurangi kemiskinan. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian mengenai kemiskinan daerah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti inflasi, ketimpangan pendapatan (Gini Ratio), belanja pemerintah, investasi, upah minimum, maupun variabel sosial lainnya. Selain itu, penggunaan cakupan wilayah yang lebih luas, periode penelitian yang lebih panjang, serta metode analisis yang berbeda seperti Spatial Panel Data, Panel Vector Autoregression (PVAR), atau Dynamic Panel GMM dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan.

5.3 Implikasi Hasil Kebijakan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan di 10 kabupaten miskin Provinsi Jawa Timur tidak dapat dilakukan hanya dengan berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi harus

diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan kesempatan kerja. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengintegrasikan kebijakan pembangunan ekonomi dengan kebijakan pembangunan manusia agar penurunan kemiskinan dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat harus menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan daerah. Alokasi anggaran pada sektor pendidikan dan kesehatan perlu terus ditingkatkan, terutama di wilayah yang masih memiliki tingkat kemiskinan tinggi, sehingga kualitas sumber daya manusia dapat meningkat dan mampu mendorong produktivitas serta pendapatan masyarakat.

Di sisi lain, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perlu diarahkan pada pertumbuhan yang inklusif sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah daerah perlu mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi yang memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, seperti sektor pertanian, industri pengolahan, pariwisata, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya meningkatkan output daerah, tetapi juga mampu memperluas kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan.

Hasil analisis dinamika jangka pendek dan jangka panjang menunjukkan bahwa kebijakan pengentasan kemiskinan memerlukan kesinambungan agar dampaknya dapat dirasakan secara optimal. Program-program peningkatan kualitas sumber daya manusia, penciptaan lapangan kerja, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak cukup dilaksanakan sebagai kebijakan jangka pendek,

tetapi perlu dirancang secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala agar mampu menghasilkan penurunan kemiskinan yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Pemerintah daerah perlu memperkuat koordinasi antar perangkat daerah, seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Koperasi dan UMKM, serta instansi terkait lainnya dalam menyusun kebijakan pengentasan kemiskinan. Sinergi antar sektor tersebut diharapkan mampu menghasilkan program pembangunan yang lebih terpadu, tepat sasaran, dan sesuai dengan karakteristik masing-masing kabupaten sehingga tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. El. (2020). Kemiskinan Dan Fakor-Faktor Penyebabnya. ***Journal Of Social Work And Social Service***, 1(April), 43–50.
- Anam, M. K., Anugrah, M. A., Thenu, J. B. J., & Arapi, R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Mimika. ***Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)***, 7(4), 9062–9070. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i4.10844>
- Andina, W., & Wahyudi, A. (2024). Upaya Pengentasan Kemiskinan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Islami. ***Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa***, 12(01), 339–350. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V9i01.1066>
- Ardina, T. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Ipm Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. ***Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi***, 5(2), 60–73. <https://doi.org/10.30742/Economie.V5i2.3600>
- Ayong Kusuma, N., Nurul Azizah Az Zakiyyah, D., Kunci, K., Timur, J., Ekonomi, P., Pembangunan Manusia, I., Pengangguran Terbuka, T., & Pendapatan, K. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemiskinan Di 38 Kabupaten/Kota Jawa Timur. ***Jurnal Multidispliner***, X(X), 20. <https://doi.org/10.22236/Kapalamada>
- Azka Aulia, M. (2025). Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk, Ipm Dan Laju Pdrb Terhadap Tingkat Kemiskinan: Studi Kasus 10 Kabupaten Termiskin Di Jawa Tengah. ***Jurnal Cendekia Ilmiah***, 4(2), 3150–3160. <https://doi.org/10.56799/Jceki.V4i2.8286>
- Bolung, D. S. (2022). Analisis Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan Pada Masa Pandemi. ***Jurnal Equilibrium***, 3, 64–72. <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/Equilibrium/Article/View/3490%0ahttps://ejurnal.unima.ac.id/index.php/Equilibrium/Article/Download/3490/23>

- Bps. (2025). Profil Kemiskinan Di Jawa Timur Maret 2025. In **Berita Resmi Statistik** (Issue 36, Pp. 1–12).
- Bps, J. (2024). Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. In **Bps Provinsi Jawa Timur** (Vol. 3, P. 74).
- Dama, H. Y., Lopian, A. L. C., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014). **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**, 16(3), 549–561.
- Faradila, S., & Imaningsih, N. (2022). Faktor-Faktor Kemiskinan Di Kabupaten Sampang. **Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan**, 5(1), 28–35. <https://doi.org/10.33005/Jdep.V5i1.313>
- Febrianti, N., Br Pulungan, S., Azarita Br Ginting, R., Mutia, S., & Dwi Adelia, T. (2024). Analisis Dampak Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2017-2022). **Jurnal Multidisiplin Sosial Dan Humaniora**, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.70585/Jmsh.V1i1.6>
- Fitria, S. F. (2021). Analisis Regresi Data Panel Pengaruh Pdrb, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Pada Tahun 2013-2020. **Journal Riset Matematika**, 1(2), 119–128.
- Fitriyanti, N. I., & Handayani, H. R. (2020). The Influence Of Regional Original Income (Pad), Special Allocation Funds (Dak), And Regional Expenditure Of Districts/Cities In Central Java Province. **Jurnal Ekonomi Diponegoro**, 9(2), 79–90. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Hidayat, T., Anisanur, T., Mahendra, R. L., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. **Santri: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam**, 2(3), 212–228. <https://doi.org/10.61132/Santri.V2i3.643>
- Huwaida, Aini², D. A., Wulandari³, L., Widyaningrum⁴, Nadhiroh⁵, Reniaini, H., & Yahsha. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Pada 12

Provinsi Di Indonesia Tahun 2019-2023. **Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis**, 14, 463–473.

Irsyad, N. (2023). Profil Kemiskinan Jawa Timur Tahun 2023. In N. Irsyad (Ed.), **Profil Kemiskinan Jawa Timur 2023** (P. 75). @Bps Jawa Timur.

Istiyani, N., Latifah, K., & Yuliati, L. (2024). Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura Tahun 2015- 2023. **Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika**, 14(1), 132–141. <https://doi.org/10.37859/Jae.V14i1.7216>

Izzah, C. I., & Hendarti, I. M. (2021). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Jawa Tengah. **Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi**, 5(2), 99–106.

Kesuma, A. R., Rinanda, F. A., Astafira, I., Afriani, N., Fadlirhohim, Dwi, R., & , Tri Septi Ayu Lestari, S. (2024). Pemodelan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Indonesia Periode 2018-2021 Dengan Analisis Regresi Data Panel. **Journal Of Statistics And Its Application**, 5(2), 216–229.

Lindriati Fita Nur. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Alokasi Dana Dari Pusat Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Di Yogyakarta Tahun 2015-2020. **Diponegoro Journal Of Economic**, 11, 1–46.

M. H. Rakhmawan, & T. S. Aji. (2022). Pengaruh Ipm, Tingkat Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Independent: Journal Of Economics*, 2(2), 34–46.

Ma'mun, M. S., & Fuadi, F. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan. **Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan**, 6(2), 153–165. <https://doi.org/10.14710/Jdep.6.2.153-165>

Nengsih, T. A., Maula, N., & ... (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi. **Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah**, 9(204), 2283–2296. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/Article/View/23064%0ahttps://journal.um->

Surabaya.Ac.Id/Mas/Article/Download/23064/8106

- Niken, N., & Dwiputri, I. N. (2021). Analisis Disparitas Pendapatan Di Indonesia Tahun 2015 - 2019 : Analisis Regresi Data Panel. **Jurnal Ekonomi, Bisnis Fan Pendidikan**, 1(7), 670–685. <https://doi.org/10.17977/Um066v1i72021p670-685>
- Nizhamul, D. L., Istighfarah, V., & Damayanti, N. D. (2023). Faktor-Faktor Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Hongkong Dan Singapura. **Jurnal Edukasi**, 99–106.
- Nunung, S., & Monika, K. A. (2022). Journal Of Development Economic And Digitalization. **Jurnal Of Development Economic And Digitalization**, 3(1), 1–12.
- Nur Azizah, A., & Nur Asiyah, B. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. **Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan**, 1(12), 2697–2718. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i12.420>
- Pratama, M. M., & Hendrawan, L. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pdrb Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2023. **Jurnal Administrasi Publik (Jap)**, 1(2), 3064–1489.
- Pratiwi Utami, M. A. S. (2025). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Belanja Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016). **Jurnal Manajemen Dan Sains**, Volume 3,(2), 375–389.
- Purboningtyas et. al. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. **Jurnal Saintika Unpam**, 3(1), 81–88.
- Rodliyah, D. (2023). The Effect Of Hdi, Unemployment, And Investment On Grdp And Poverty. *Efficient: Indonesian Journal Of Development Economics*, 6(2), 199–209. <https://doi.org/10.15294/Efficient.V6i2.59000>

- Rohman, C., Suratno, & Kuswanto. (2021). The Effect Of Education And Unemployment On Poverty In Jambi Province. ***Jurnal Ekonomi Pembangunan***, 19(1), 44–56.
- Sari, E. P., & Novianti. (2024). Pengaruh Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022. ***Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata***, 2(1), 36–56. <https://doi.org/10.59996/ekodestinasiv2i1.409>
- Siregar, F. A., Abdi, M., Sihombing, R., Natalia, & Sinulingga, S. D. N. (2025). Analisis Pengaruh Angkatan Kerja , Pengangguran Terhadap Kemiskinan. ***Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran***, 8, 3649–3657.
- Suliswanto, M. S. W. (2012). Pengaruh Produk Domestik Bruto (Pdb) Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. ***Jurnal Ekonomi Pembangunan***, 8, 6.
- Tina Angelia, Fitrah Maya Sari Hasugian, & Joko Suharianto. (2025). Analisis Pengaruh Pengangguran, Ipm Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. ***Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)***, 3(2), 42–62. <https://doi.org/10.54066/Jrime.v3i2.3151>
- Wiadnyana, I. G. A. N. B., & Hadiyati, S. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali. ***J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)***, 8(1), 722. <https://doi.org/10.33087/Jmas.v8i1.866>
- Wibowo, A., & Ridha, M. R. (2025). The Effect Of Economic Growth, Unemployment Rate And Human Development On Poverty In Indonesia (Panel Model Approach In 4 Poorest Provinces). ***International Journal Of Management Finance***, 2(4), 59–64. <https://doi.org/10.35799/Dc.10.1.2021.32375>
- Wijayanti, E. S., & Aisyah, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing, Inflasi, Dan Trade Openness Terhadap Ketimpangan Di Indonesia Tahun 2000-2020. ***Ekonomis: Journal Of Economics And Business***, 6(2), 534. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.v6i2.6>